

Selasa, 18 Januari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Reksadana Masih Jadi Pilihan Investasi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Radar Surabaya
Newstrend	Aset Investasi Reksadana di Asuransi Jiwa
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Positif

Reksadana Masih Jadi Pilihan Investasi Industri Asuransi Jiwa

JAKARTA—Dana kelolaan investasi industri asuransi jiwa diproyeksikan bakal masih akan melanjutkan pertumbuhan di tahun ini. Adapun, aset reksadana masih menjadi pilihan pemain untuk menempatkan aset investasinya.

Secara industri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat dana kelolaan investasi asuransi jiwa per November 2020 tercatat senilai Rp 498,85 triliun. Capaian tersebut masih tumbuh 6,4 persen secara *year-on-year*.

Sementara itu, aset reksadana masih menjadi unggulan bagi perusahaan dalam menempatkan aset investasinya yang mendominasi 32,37 persen dengan nilai Rp 161,48 triliun. Disusul oleh aset saham senilai Rp 141,93 triliun dengan kontribusi 28,45 persen.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyampaikan, proporsi penempatan aset investasi tersebut tidak akan banyak berubah. Menurutnya, penempatan investasi pada reksadana cenderung stabil se-

cara keseluruhan meskipun ada sedikit perubahan jika berdasarkan jenis reksadananya.

"Misal, reksadana *fixed income* diperkirakan akan terdampak oleh kesetaraan pajak bagi semua investor, sementara reksadana dengan strategi investasi ke luar negeri masih menunggu finalisasi dari aturan SE OJK PAYDI yang wacananya akan melarang investasi ke luar negeri," ujar Togar, akhir pekan lalu.

Sementara itu, Togar pun melihat aset investasi industri asuransi jiwa masih bisa terus tumbuh tahun ini akibat pelonggaran pembatasan terkait pandemi Covid-19. Sayangnya, ia tidak menyebutkan secara pasti proyeksi pertumbuhannya. "Kami berharap dan optimis dapat lebih baik dari periode sebelumnya," imbuh Togar.

Dari sisi pemain seperti BNI Life, aset reksadana juga masih menjadi unggulan untuk menempatkan aset investasinya. Aset investasi BNI Life pada reksa dana sekitar 56 persen dari total aset dan sebagian besar merupakan reksa dana

pendapatan tetap.

Bukan tanpa alasan, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan bahwa penempatan pada reksadana pendapatan tetap karena *income* yang didapatkan relatif lebih stabil dibanding pasar saham namun masih memberikan keuntungan yang lebih baik dibanding penempatan pada pasar uang.

Adapun, Eben menjelaskan saat ini pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap volatilitas pasar dan portofolio yang dimiliki. Mengingat, adanya varian baru Omicron ditambah normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat. "Tahun ini kami menargetkan aset investasi naik sebesar 9,6 persen dari Rp 20,6 triliun rupiah menjadi Rp 22,6 triliun," ujar Eben.

Sementara itu, BRI Life lebih banyak menempatkan investasinya pada aset pendapatan tetap seperti obligasi dengan porsi 70 persen. Adapun, total aset investasi mereka per Desember 2021 mencapai Rp 14.19 triliun atau tumbuh 23 persen yoy. (**knt/nur**)

Judul	Reksadana Masih Menjadi Pilihan dalam Penempatan Aset Investasi
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Aset Investasi Reksadana di Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/reksadana-masih-menjadi-pilihan-dalam-penempatan-aset-investasi
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Positif

Reksadana Masih Menjadi Pilihan dalam Penempatan Aset Investasi

Senin, 17 Januari 2022 | 09:15 WIB | Reporter: Adrianus Octaviano



Dapatkan \$300*
Gabung Sekarang
Mulai perjalanan kripto Anda dengan Huobi

[Huobi.com](#)

Dapatkan \$300*
Gabung Sekarang
Mulai perjalanan kripto Anda dengan Huobi

[Huobi.com](#)

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dana kelolaan investasi industri asuransi jiwa diproyeksikan bakal masih akan melanjutkan pertumbuhan di tahun ini. Adapun, aset reksadana masih menjadi pilihan pemain untuk menempatkan aset investasinya.

Secara industri, OJK mencatat dana kelolaan investasi asuransi jiwa per November 2020 tercatat senilai Rp 498,85 triliun. Capaian tersebut masih tumbuh 6,4% secara year-on-year.

Sementara itu, aset reksadana masih menjadi unggulan bagi perusahaan dalam menempatkan aset investasinya yang mendominasi 32,37% dengan nilai Rp 161,48 triliun. Disusul oleh aset saham senilai Rp 141,93 triliun dengan kontribusi 28,45%.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Togar Pasaribu pun menyampaikan bahwa proporsi penempatan aset investasi tersebut tidak akan banyak berubah. Menurutnya, penempatan investasi pada reksadana cenderung stabil secara keseluruhan meskipun ada sedikit perubahan jika berdasarkan jenis reksadananya.

"Misal, reksadana *fixed income* diperkirakan akan terdampak oleh keseratan pakai bagi semua investor, sementara reksadana dengan strategi investasi ke luar negeri masih menunggu finalisasi dari aturan SE OJK PAYDI yang wacananya akan melarang investasi ke luar negeri," ujar Togar kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Baca Juga: Kredit Berisiko di Bank BUMN Turun

Sementara itu, Togar pun melihat aset investasi industri asuransi jiwa masih bisa terus tumbuh tahun ini akibat pelonggaran pembatasan terkait pandemi Covid-19. Sayangnya, ia tidak menyebutkan secara pasti proyeksi pertumbuhannya. "Kami berharap dan optimis dapat lebih baik dari periode sebelumnya," imbuh Togar.

Dari sisi pemain seperti BNI Life, aset reksadana juga masih menjadi unggulan untuk menempatkan aset investasinya. Aset investasi BNI Life pada reksa dana sekitar 56% dari total aset dan sebagian besar merupakan reksa dana pendapatan tetap.

Bukan tanpa alasan, Direktur keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan bahwa penempatan pada reksadana pendapatan tetap karena income yang didapatkan relatif lebih stabil dibanding pada pasar saham namun masih memberikan keuntungan yang lebih baik dibanding penempatan pada pasar uang.

Adapun, Eben menjelaskan saat ini pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap volatilitas pasar dan portofolio yang dimiliki. Mengingat, adanya varian baru Omicron ditambah normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat.

"Tahun ini kami menargetkan aset investasi naik sebesar 9,6% dari Rp 20,6 triliun rupiah menjadi Rp 22,6 triliun," ujar Eben.

Baca Juga: Salah Mengelola Investasi, Dana Publik Jadi Bancakan

Sementara itu, BRI Life lebih banyak menempatkan investasinya pada aset pendapatan tetap seperti obligasi dengan porsi 70%. Adapun, total aset investasi mereka per Desember 2021 mencapai Rp 14,19 triliun atau tumbuh 23% yoy.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasi bilang kalau dalam mengelola aset investasinya selalu berdasarkan kebijakan investasi perusahaan. Meskipun, tetap selalu melihat kondisi pasar yang terjadi.

"Kebijakan investasi ini juga dipantau bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan BRI Life dapat membayar klaim di masa yang akan datang dan dapat membayar klaim pada waktunya," ujar Iwan.

Judul	Reksadana jadi Pilihan Investasi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Tribun Kaltim
Newstrend	Aset Investasi Reksadana di Asuransi Jiwa
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Positif

Reksadana jadi Pilihan Investasi Industri Asuransi Jiwa

JAKARTA, TRIBUN - Dana kelolaan investasi industri asuransi jiwa diproyeksikan bakal masih akan melanjutkan pertumbuhan di tahun ini. Adapun, aset reksadana masih menjadi pilihan peminat untuk menempatkan aset investasinya.

Secara industri, OJK mencatat dana kelolaan investasi asuransi jiwa per November 2020 tercatat senilai Rp 498,85 triliun. Capaian tersebut masih tumbuh 6,4% secara year-on-year.

Sementara itu, aset reksadana masih menjadi unggul-

an bagi perusahaan dalam menempatkan aset investasinya yang mendominasi 32,37% dengan nilai Rp 161,48 triliun. Disusul oleh aset saham senilai Rp 141,93 triliun dengan kontribusi 28,45%.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Togar Pasaribu pun menyampaikan bahwa proporsi penempatan aset investasi tersebut tidak akan banyak berubah. Menurutnya, penempatan investasi pada reksadana cenderung stabil secara keseluruhan meski-

pun ada sedikit perubahan jika berdasarkan jenis reksadananya.

"Misal, reksadana fixed income diperkirakan akan terdampak oleh kesetaraan pajak bagi semua investor, sementara reksadana dengan strategi investasi ke luar negeri masih menunggu finalisasi dari aturan SE OJK PAYDI yang wacananya akan melarang investasi ke luar negeri," ujar Togar kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Sementara itu, Togar pun melihat aset investasi industri asuransi jiwa masih bisa

terus tumbuh tahun ini akibat pelonggaran pembatasan terkait pandemi Covid-19. Sayangnya, ia tidak menyebutkan secara pasti proyeksi pertumbuhannya. "Kami berharap dan optimis dapat lebih baik dari periode sebelumnya," imbuh Togar.

Dari sisi pemain seperti BNI Life, aset reksadana juga masih menjadi unggulan untuk menempatkan aset investasinya. Aset investasi BNI Life pada reksa dana sekitar 56% dari total aset dan sebagian besar merupakan reksa dana pendapatan tetap.

Bukan tanpa alasan, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan bahwa penempatan pada reksadana pendapatan tetap karena income yang didapatkan relatif lebih stabil dibanding pada pasar saham namun masih memberikan keuntungan yang lebih baik dibanding penempatan pada pasar uang.

Adapun, Eben menjelaskan saat ini pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap volatilitas pasar dan portofolio yang dimiliki. Mengingat, adanya varian

baru Omicron ditambah normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat.

"Tahun ini kami menargetkan aset investasi naik sebesar 9,6% dari Rp 20,6 triliun rupiah menjadi Rp 22,6 triliun," ujar Eben.

Sementara itu, BRI Life lebih banyak menempatkan investasinya pada aset pendapatan tetap seperti obligasi dengan porsi 70%. Adapun, total aset investasi mereka per Desember 2021 mencapai Rp 14,19 triliun atau tumbuh 23% yoy.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila bilang kalau dalam mengelola aset investasinya selalu berdasarkan kebijakan investasi perusahaan. Meskipun, tetap selalu melihat kondisi pasar yang terjadi.

"Kebijakan investasi ini juga dipantau bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan BRILife dapat membayar klaim di masa yang akan datang dan dapat membayar klaim pada waktunya," ujar Iwan. **(ktn)**

Judul	Ganti Nama untuk Mengubah Citra
Nama Media	Kompas
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

INDUSTRI ASURANSI

Ganti Nama untuk Mengubah Citra

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan asuransi beramai-ramai melakukan *rebranding* atau mengubah citra, antara lain dengan mengenalkan nama atau merek baru. Langkah itu diniatkan sebagai awal transformasi bisnis, ditunjukkan dengan memulai penggunaan layanan aplikasi digital, penetapan target bisnis baru, dan penambahan nilai-nilai etos kerja baru.

Langkah tersebut, antara lain, ditempuh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri yang berubah menjadi PT Perta Life Insurance. "Apabila sebelumnya kami dikenal dengan Tugu Mandiri, kini Perta Life," ujar Direktur Utama Perta Life Hanindio W Hadi, dalam konferensi pers, Senin (17/1/2022).

Perubahan nama itu ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 24 November 2021. Menurut Hanindio, perubahan nama dilakukan untuk memulai transformasi bisnis dengan nilai-nilai etos kerja dan semangat baru. Transformasi bisnis Perta Life salah satunya ditempuh dengan melengkapi diri dengan layanan digital.

Direktur Pemasaran Perta Life Haris Anwar mengatakan, dengan perubahan baru itu, pihaknya tidak hanya ingin mengubah etos kerja di internal, tetapi juga bisa mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan. Pihaknya menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20 persen.

Saat ini 78 persen pendapatan premi perusahaan berasal dari pasar pasti, sisanya dipenuhi dari pasar nonpasti atau ritel. Sampai November 2021, pendapatan premi perusahaan mencapai Rp 445,32 miliar. Catatan itu menurun dibandingkan sepanjang 2020 yang Rp 470,10 miliar antara lain karena dampak pandemi Covid-19 yang membuat nasabah mengurangi preminya.

Tahun lalu, ada sejumlah perusahaan asuransi yang berganti nama. Perusahaan itu, antara lain, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) yang berganti nama menjadi PT Zurich Asuransi Indonesia pada November 2021. Selain itu, ada PT MNC Life Assurance yang *rebranding* aplikasi digitalnya dari Hario menjadi Motion Insure.

Sebelumnya, Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, transformasi dilakukan perusahaan asuransi jiwa. Pihaknya mendorong inovasi digital untuk meningkatkan layanan.

Sementara itu, sekitar 20 orang yang tergabung dalam Komunitas Nasabah Korban Asuransi berunjuk rasa di depan kantor Prudential, Jakarta, Senin. Mereka menuntut Prudential memberikan uang yang hilang atau tergerus pada produk *unit link*. Komunitas itu menaungi sekitar 300 nasabah tiga perusahaan, yakni PT AXA Mandiri Financial Services, PT Prudential Life Assurance, dan PT AIA Financial.

Koordinator Komunitas Nasabah Korban Asuransi Maria Trihartati mengatakan, pihaknya berkumpul untuk menagih hak. Junaedi (55), nasabah Prudential asal Palembang, mengatakan, dengan menabung Rp 10,75 juta per bulan, ia diimingi memperoleh imbal hasil Rp 1,37 miliar di tahun keenam. Namun, jumlah yang bisa ia ambil hanya Rp 307 juta.

Dalam pernyataan bersama AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Luskito Hambali mengatakan, nasabah selalu menjadi prioritas utama. Dalam hal penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah, AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia berkomitmen menangani dan menyelesaikan keluhan sesuai prosedur, termasuk melakukan mediasi dan membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu. (BKY)

Judul	Sengketa Unit Link Harus Diselesaikan per Kasus
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://investor.id/finance/278598/sengketa-unit-link-harus-diselesaikan-per-kasus
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Negatif



Agen asuransi menyampaikan permasalahan di antara para nasabah asuransi. Photo: Shutterstock/Andrius

Sengketa Unit Link Harus Diselesaikan per Kasus

Berita (17 Januari 2022) 15:40 WIB
 Penulis: Andrius (andrius@investor.id)

JAKARTA, Investor.id – Sengketa mengenai produk unit link di tiga perusahaan asuransi jiwa perlu diselesaikan secara kasus per kasus dan bukan kolektif, sehingga permasalahan sekenanya bisa terdeteksi dan mencegah tdk temu. Oleh karena itu, perlu dilakukan mediasi ulang dengan fokus menyelesaikan permasalahan.

Pengamat asuransi Ivan Rahardjo menyampaikan, mediasi yang dilakukan pada Ratu (12/1), perusahaan asuransi menyampaikan opini penyelesaian. Namun kelompok nasabah menolak penawaran pengembalian 50%, padahal ada sejumlah nasabah lainnya dibebaskan secara penuh.

"Masalahnya ada yang sudah menerima pengembalian 100%, sedangkan kelompok ini belum menerima pengembalian dana penuh. Memang ada indikasi belang jahn, tapi kalau dilakukan ini juga ada masalah komunikasi. Sederet komunikasi yang dilakukan kelompok ini sangat frontal sehingga pihak asuransi lebih defensif," kata Ivan kepada Investor.id, Minggu (16/1).



Pengamat asuransi Ivan Rahardjo. Foto: IG

Di mengungkapkan, permasalahan komunikasi itu perlu diselesaikan melalui adanya mediasi ulang. Kelompok korban harus bisa mendengar.

Sementara, perusahaan asuransi tidak ngotot hanya mengembalikan 50% karena sebelumnya ada juga nasabah yang dibebaskan penuh.

"Tdk temu ini tentu harus melalui mediasi. Nasabah harus bisa mendengar, dan perusahaan asuransi pun harus bisa mendengar. Mereka harus bertemu melalui proses mediasi ulang, sebelum ke proses lanjutan yaitu external dispute resolution yang dilakukan LAPAS OJK," jelas dia.

Menurut Ivan, gagalnya mediasi yang sempat terselenggara pada pekan lalu karena masing-masing pihak hanya menyampaikan aspirasi tanpa melihat tujuan sebenarnya, yaitu mencapai tdk temu penyelesaian permasalahan. Perusahaan asuransi tidak mengakui adanya kesalahan agen, sedangkan nasabah cukup minta pengembalian penuh tanpa bukti yang kuat kalau ada kesalahan agen dalam pemasaran produk dan ini-menda.

Di menjelaskan, ketentuan Orfas Jera Keuangan (OJK) jelas menyebutkan bahwa jika agen bersalah, perusahaan asuransi harus bertanggung jawab penuh, termasuk mengganti dana nasabah.

"Tapi nasabah juga harus bisa membuktikan kalau memang agen sudah melakukan perbuatan yang tidak sesuai, misalnya menyembunyikan fakta, memalsukan tanda tangan, dan sebagainya," kata dia.

Dengan demikian, sambung Ivan, deteksi permasalahan yang ada harus dilakukan per kasus, bukan secara kolektif seperti pendekatan nasabah saat ini. Pendekatan nasabah secara kelompok akan sulit membuktikan bahwa apakah yang melakukan kesalahan pemasaran (misleading). Pendekatan per kasus atau per orang ini terbukti berhasil. Icaran dan pengembalian penuh pada beberapa nasabah sebelumnya.

"Yang berhasil refund penuh itu kan diselesaikan per orang. Kalau dilakukan secara per orang sesuai dengan masing-masing kondisi polanya dan bisa membuktikan adanya kesalahan agen, tentu perusahaan asuransi mendengar, lalu mau membayarkan penuh. Pada intinya, kelompok ini harus mundur karena permasalahan ini tidak bisa dibahas secara kolektif," beber Ivan.

Di juga menilai, perusahaan asuransi lebih transparan dan membantu memenuhi agen-agen yang bermasalah untuk melakukan verifikasi. Karena kelompok nasabah yang meminta pengembalian dana penuh ini merasa bahwa agen yang memasarkan telah melanggar hukum.

"Nasabah tidak bisa menerima (pengembalian 50%) itu karena mereka melihat praktik penjualan unit link, dalam kasus ini ada unsur misleading atau ada penipuan. Dimulai dari tanda tangan, tidak adanya transparansi, dan sebagainya yang dianggap menyalaikan aturan OJK maupun undang-undang (UU)," jelas Ivan.

Peran Asosiasi

Di menambahkan, penyelesaian perlu dukungan berbagai pihak, termasuk OJK untuk kembali berperan memfasilitasi sehingga melalui mediasi. Tanpa ada hal itu, pihak asosiasi yaitu Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) harus berperan aktif memberikan para agen bermasalah sebagai pihak yang memfasilitasi verifikasi agen.

"Karena akan percuma kalau perusahaan asuransi melakukan pendekatan terhadap agen bermasalah, sedangkan hal yang sama tidak dilakukan oleh asosiasi. Hal itu dibutuhkan untuk pembenahan secara menyeluruh. Selama ini kan asosiasi juga memberikan penghargaan kepada para agen berprestasi, tapi kurang terlihat kalau mereka juga melakukan hukuman atau tindakan terhadap para agen bermasalah," tandas Ivan.

Di sisi lain, kelompok nasabah yang mengaku korban asuransi unit link masih mengupayakan dancara bisa dibebaskan penuh dengan bantuan di masing-masing kantor perusahaan asuransi pemilik polis mereka. Hal itu tentu tidak membuatkan hasil dan bahkan bisa menimbulkan masalah lanjutan. Apalagi kalau pihak perusahaan asuransi mengotot jalur hukum untuk memerdikan kasus nasabah itu. Sayangnya, permasalahan utama bukan terselesaikan tapi timbul masalah baru.

Selanjutnya, tiga perusahaan asuransi yakni AIA Financial, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia menyatakan sikapnya atas tuntutan nasabah. Mereka kelompok menyatakan kesetiaan untuk menyelesaikan permasalahan melalui ruang diskusi untuk mencapai tdk temu.

Judul	Pihak Prudential Mengaku Telah Ajak Dialog Nasabah yang Lakukan Aksi di Depan Kantor
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/01/17/pihak-prudential-mengaku-telah-ajak-dialog-nasabah-yang-lakukan-aksi-di-depan-kantor
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Pihak Prudential Mengaku Telah Ajak Dialog Nasabah yang Lakukan Aksi di Depan Kantor

Senin, 17 Januari 2022 10:23 WIB
 Penulis: Seno Tri Sulistyono
 Editor: Muhammad Duffhar



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pihak Prudential mengaku telah mengajak dialog para nasabah dan mantan nasabah asuransi produk unit link yang melakukan aksi di Prudential Tower Jakarta, pada Jumat (17/1/2022).

Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan, terdapat kelompok nasabah dan mantan nasabah Prudential, AXA Mandiri, dan AXA Financial yang dipimpin Maria Tri Hartati dengan menyuarakan tuntutan pengembalian premi 100 persen.



Sebanyak 16 nasabah atau mantan nasabah dari kelompok tersebut, kata Luskito, mendatangi kantor Prudential di Prudential Tower Jakarta pada Jumat kemarin pukul 10.34 WIB, tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, dan juga mendatangi kantor pusat AXA Financial dan AXA Mandiri di waktu yang berbeda.

Baca juga: [Tanggapan Prudential Terkait Keluhan Nasabah ke DPR](#)

"Perlu kami sampaikan, selama berjalannya aksi, Prudential telah melakukan langkah-langkah persuasif kepada kelompok tersebut agar dapat meninggalkan lokasi kantor Prudential dan melakukan dialog menggunakan jalur resmi, namun mereka menolak dan memilih untuk menetap di area Prudential Tower," ujar Luskito, Senin (17/1/2022).

Menurutnya, sejak awal Prudential mengedepankan komunikasi yang baik agar tercapai penyelesaian, namun para nasabah dan mantan nasabah tersebut tetap tidak menerima tawar baik dari Prudential.

"Sebelumnya, kami telah melakukan beberapa mediasi yang juga diinisiasi oleh OJK namun tidak tercapai kesepakatan," paparnya.

Baca juga: [Literasi Keuangan Masih Rendah, Prudential Edukasi Pentingnya Berasuransi ke Emak-emak Blogger](#)

Dalam menangani aksi tersebut, Prudential pun telah meminta bantuan dari pihak berwajib untuk melakukan upaya persuasif agar kelompok nasabah atau mantan nasabah tersebut bersedia meninggalkan lokasi.

"Prudential Indonesia tetap membuka jalur untuk melakukan dialog dengan nasabah baik melalui jalur resmi perusahaan maupun melalui LAPS OJK, Perusahaan akan menjadwalkan mediasi di kantor LAPS OJK pada Senin, 17 Januari 2022," tuturnya.

Judul	Penjelasan Lengkap Prudential Usai Kantornya Digeruduk 16 Nasabah Unit Link
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1550745/penjelasan-lengkap-prudential-usai-kantornya-digeruduk-16-nasabah-unit-link
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Penjelasan Lengkap Prudential Usai Kantornya Digeruduk 16 Nasabah Unit Link

Reporter: Fajar Pebrianto
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti
Senin, 17 Januari 2022 10:29 WIB



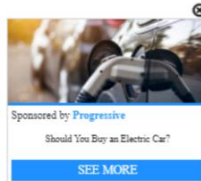
Gedung Prudential. Foto: Prudential

TEMPO.CO, Jakarta - Manajemen Prudential Indonesia memberi penjelasan setelah 16 nasabah atau mantan nasabah mereka menggeruduk kantor Prudential Tower di Jakarta pada pukul 10.34 WIB, Jumat pekan lalu, 14 Januari 2022.



Prudential menyebut para nasabah ini datang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Mereka juga mendatangi kantor pusat AIA Financial dan AXA Mandiri di waktu yang berbeda.

"Perlu diketahui, selama berjalannya aksi, Prudential telah melakukan langkah-langkah persuasif kepada kelompok tersebut agar dapat meninggalkan lokasi kantor Prudential, namun mereka menolak dan memilih untuk menetap di area Prudential Tower," kata Luskito Hambali, Chief Marketing and Communications Officer Prudential dalam keterangan tertulis, Senin, 17 Januari 2022.



Luskito kemudian merinci status terakhir dari 16 orang tersebut. Menurut dia, ada 13 nasabah asuransi yang sudah pernah mengajukan keluhan ke Prudential. Dari 13 nasabah tersebut terdapat 1 nasabah yang keluhannya sudah diselesaikan dan telah menandatangani perjanjian penyelesaian.

Lalu, dua nasabah yang keluhannya telah ada keputusan, namun mereka menolak untuk berdialog secara individu. Berikutnya, ada 10 nasabah yang tuntutan pengembalian premi 100 persen tidak dapat dipenuhi Prudential. "Keputusan penolakan secara resmi telah disampaikan kepada 10 nasabah tersebut," kata Luskito.

Sementara, ada sisa tiga nasabah yang belum pernah mengajukan keluhan ke Prudential. "Ini telah kami himbau untuk menyampaikan keluhannya terlebih dahulu ke Prudential agar dapat dianalisis lebih lanjut," ujarnya.

Judul	Bermalam di Kantor Prudential
Nama Media	Mediaindopos.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://mediaindopos.com/2022/01/17/bermalam-di-kantor-prudential/
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Bermalam di Kantor Prudential

Redaksi Media Indo Pos January 17, 2022 22 hours ago

17623 0



Bermalam di Kantor Prudential

KORBAN ASURANSI TUNTUT DANA KEMBALI

Media Indo Pos, Jakarta – Langkah Komunitas Korban Asuransi produk unit link masih terus berlanjut. Setelah menggeruduk kantor Otoritas Jasa Keuangan dan mengadu ke Ombudsman RI, kali ini perwakilan nasabah yang berjumlah 52 orang menyambangi ketiga kantor perusahaan asuransi, yakni Prudential Indonesia, Axa Mandiri, AIA, di Jakarta.

Maria Trihartati, koordinator Komunitas Korban Asuransi, menjelaskan langkah ini ditempuh karena pihaknya ingin mendapatkan pengembalian dana secara utuh. Dana tersebut merupakan hasil simpanan yang sudah dipercayakan kepada pihak perusahaan asuransi selama bertahun-tahun.

"Kami hanya meminta hak kami, yakni dana yang dulu dijanjikan sebagai simpanan itu bisa dikembalikan secara utuh," kata Maria dalam pesan tertulisnya di Jakarta, Sabtu (15/1/2022).

Maria mengatakan saat ini anggotanya sudah bermalam di kantor Prudential sejak Jumat (14/1). Ia mengatakan aksi ini akan terus dilanjutkan hingga para nasabah bisa dipertemukan dengan pimpinan perusahaan asuransi yang bersangkutan.

"Kami akan bertahan sampai dipertemukan manajemen dan uang masuk ke rekening kami masing-masing," ujar Maria, ibu rumah tangga asal Lampung.

Maria mengatakan sebelum menyambangi kantor Prudential, pihaknya telah melaporkan persoalan asuransi unit link ini kepada lembaga Ombudsman RI. "Kami telah berupaya menempuh penyelesaian melalui OJK dengan datang secara langsung ke kantor OJK Pusat di Jakarta sebagai bentuk protes penyelesaian permasalahan asuransi unit link yang kami nilai tidak ada penyelesaian secara nyata dan sistemis. Kami menganggap OJK selama ini hanya berposisi sebagai mediator saja, bukan pelindung masyarakat," keluh Maria.

Maria bersama 51 korban nasabah asuransi unit link berasal dari berbagai daerah. Para korban yang bergabung ini ada yang datang dari Blitar, Sukabumi, Palembang, Jambi, Riau, Bandung, Medan, Surabaya, Madiun, Yogyakarta, Tangerang, dan Papua.

"Saat ini saya juga sudah dikuasakan oleh ratusan korban asuransi unit link dari tiga perusahaan asuransi. Hak kuasa itu sudah saya lanjutkan dengan melaporkannya ke Bareskrim Polri dengan tuntutan pidana," pungkas Maria mengakhiri perbincangan bersama awak media. **(Red)**

Judul	Bank Memacu Bisnis Bancassurance
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Bisnis Bancassurance
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/bank-memacu-bisnis-bancassurance
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

BERITA

Bank Memacu Bisnis Bancassurance

Senin, 17 Januari 2022 | 05:10 WIB



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tahun ini, perbankan masih gencar menawarkan berbagai produk asuransi baru melalui saluran bancassurance. Langkah ini demi menggenjot pendapatan berbasis komisi atau fee based income.

Bank BNI, misalnya, tahun ini berencana meluncurkan produk asuransi baru. Salah satunya asuransi hibrid unitlink.

General Manager Divisi Wealth Management BNI Henny Eugenia menjelaskan, kehadiran produk ini untuk melengkapi asuransi tradisional yang menjadi salah satu produk juara untuk semua segmen nasabah BNI.

Judul	Genjot Bancassurance, BNI Siapkan produk Baru
Nama Media	Tribun Timur
Newstrend	Bisnis Bancassurance
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Genjot Bancassurance, BNI Siapkan Produk Baru

JAKARTA, TRIBUN - Tahun ini perbankan masih akan gencar menawarkan berbagai produk asuransi baru demi menggenjot pendapatan berbasis komisi atau fee based income.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI misalnya, tahun ini berencana meluncurkan produk asuransi baru. Salah satunya asuransi hybrid unit link melalui saluran bancassurance.

General Manager Divisi Wealth Management BNI, Henny Eugenia mengatakan, kehadiran produk tersebut untuk melengkapi asuransi tradisional yang menjadi salah satu produk juara dalam semua segmen nasabah BNI.

"Dengan adanya produk ini, maka nasabah akan mempunyai opsi yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan, time horizon dan profil risiko," kata Henny, Minggu (16/1).

Di tahun 2022, BNI menargetkan pendapatan komisi lewat penjualan produk asuransi dari kanal bancassurance bisa tumbuh dobel digit dengan proporsi yang merata di semua saluran.

Henny mengatakan, perusahaan akan meningkatkan penetrasi penjualan kepada nasabah tetap BNI melalui referral bisnis baik dari in branch sales channel maupun in branch non-sales staff untuk mencapai target tersebut.

"Sementara untuk saluran telemarketing, kami akan fokus melakukan cross selling kepada data leads yang sudah ditargetkan," terang Henny.

Dengan strategi tersebut, BNI optimistis bisnis bancassurance terangkat. Terlebih, bank pelat merah ini berhasil mencatatkan pertumbuhan komisi dari bisnis bancassurance. Pertumbuhan komisi melalui kantor cabang tumbuh 12% yoy di 2021. ([Kontan.co.id](https://www.kontan.co.id))



TRIBUN TIMUR/SANOVRA JR

PELAYANAN PRIMA - Nasabah melihat meja *touch screen* yang menjadi fasilitas bank BNI di Mall Nipah, Makassar, Minggu (16/1/2022). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) terus melakukan pelayanan prima untuk kenyamanan Nasabah.

Judul	Prudential Buka Hasil Investigasi Keluhan 121 Nasabah: Ada yang Terima Klaim Lebih Besar
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1550787/prudential-buka-hasil-investigasi-keluhan-121-nasabah-ada-yang-terima-klaim-lebih-besar
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Negatif

HOME > BISNIS >

Prudential Buka Hasil Investigasi Keluhan 121 Nasabah: Ada yang Terima Klaim Lebih Besar

Reporter: Fajar Pebrianto
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Senin, 17 Januari 2022 11:43 WIB

0 KOMENTAR



TEMPO.CO, Jakarta - Prudential melaporkan hasil investigasi dan verifikasi atas keluhan yang disampaikan 121 nasabah dan mantan nasabah mereka. Dari jumlah tersebut, sebanyak 81 telah menutup polisnya (*surrender*), 21 polisnya tidak aktif dan 19 polisnya aktif.

Lalu dari 121 nasabah, ada 38 nasabah yang sudah pernah menerima manfaat klaim asuransi. Di mana, lima nasabah sudah menerima manfaat klaim dengan jumlah yang lebih besar dari premi yang telah dibayarkan.

"Namun mereka tetap mengajukan tuntutan pengembalian premi," kata Chief Marketing and Communications Officer Prudential, Luskito Hambali, dalam keterangan tertulis, Senin, 17 Januari 2022.

Luskito menyebut ratusan nasabah ini tergabung dalam kelompok yang dipimpin Maria Tri Hartati. Kelompok ini beberapa waktu terakhir menyuarakan tuntutan pengembalian premi 100 persen.



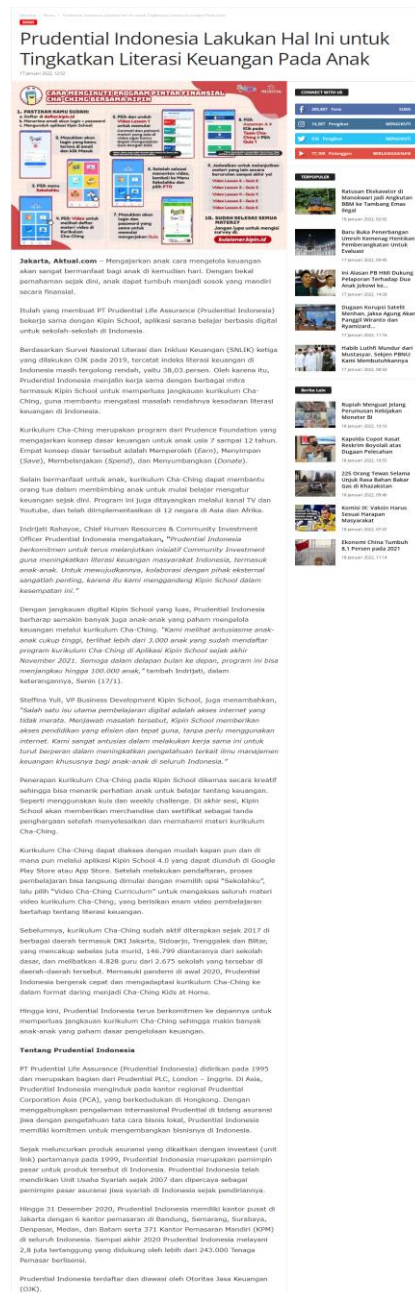
Tak hanya berisi nasabah Prudential, tapi juga AXA Mandiri, dan juga AIA Financial. Sehingga, kelompok ini juga menyuarakan tuntutan ke kedua perusahaan selain Prudential tersebut.

Berikutnya dari 121 nasabah, Luskito menyebut terdapat 24 nasabah asuransi yang keluhannya telah diselesaikan dan telah menandatangani perjanjian penyelesaian. "Namun kembali mengajukan tuntutan pengembalian premi," kata dia.

Lalu dari 121 nasabah yang menyatakan diwakili oleh Maria Tri Hartati, Luskito menyebut ada 35 nasabah yang tidak menyampaikan surat kuasa asli kepada Prudential. Surat yang dimaksud yaitu surat yang menyatakan telah menyerahkan proses pengajuan keluhannya kepada Maria Tri Hartati.

Judul	Nasabah Akan Diajak Dialog Setelah Duduki Kantor Prudential Akhir Pekan Lalu
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/01/17/nasabah-akan-diajak-dialog-setelah-duduki-kantor-prudential-akhir-pekan-lalu
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Negatif

Judul	Prudential Indonesia Lakukan Hal Ini untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Pada Anak
Nama Media	Aktual.com
Newstrend	Kerjasama Prudential Indonesia dan Kipin School
Halaman/URL	https://aktual.com/prudential-indonesia-lakukan-hal-ini-untuk-tingkatkan-literasi-keuangan-pada-anak/
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral



Judul	Usai Ganti Nama, Perta Life Targetkan Laba Bisa Tumbuh 148% pada Tahun Ini
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Target Perta Life Insurance
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/usai-ganti-nama-perta-life-targetkan-laba-bisa-tumbuh-148-pada-tahun-ini
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Usai Ganti Nama, Perta Life Targetkan Laba Bisa Tumbuh 148% pada Tahun Ini

Senin, 17 Januari 2022 / 16:07 WIB



Direktur Utama PT Perta Life Insurance Haris Anwar (tengah) ditemani jajaran direktur memperkenalkan nama dan brand baru saat penggantian nama dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri di Jakarta, Senin (17/1).

Dapatkan \$300*

Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) telah resmi berubah nama menjadi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance). Adapun, perubahan nama ini sejalan dengan transformasi berkelanjutan yang sedang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam transformasi tersebut, perusahaan menetapkan target tinggi di tahun ini dengan bisa memperoleh laba yang bisa meningkat hingga 148%. Per November, perusahaan mencatat laba bersih senilai Rp 27,30 miliar.



Direktur Pemasaran PertaLife Haris Anwar pun menyampaikan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai target tersebut. Salah satunya ialah memperbesar segmen *captive market* dari Pertamina dan PT Timah Tbk yang saat ini baru tergarap 10%.

"Pangsa pasar yang *captive* itu kita perbesar. Targetnya bisa mencapai 50%, bertahap. Tahun ini, kita harapkan ada tambahan 30% dari yang sekarang," ujar Haris dalam konferensi pers, Senin (17/1).

Baca Juga: [Perbankan Gencar Tawarkan Berbagai Produk Asuransi Baru pada 2022](#)

Hanya saja, Haris menyampaikan bahwa masih ada tantangan yang dihadapi dalam rangka memperbesar pangsa pasar tersebut, salah satunya infrastruktur. Bukan tanpa alasan, mengingat *captive market* yang dimiliki PertaLife merupakan salah satu BUMN yang besar sehingga memiliki kebutuhan banyak di saat sumber daya yang dimiliki perusahaan masih terbatas.

Dari sisi produk sendiri, Haris menjelaskan bahwa produk yang memiliki kontribusi paling besar dari pendapatan perusahaan yaitu terkait produk asuransi terkait kompensasi pasca kerja yang memiliki kontribusi sekitar 78%.

Di sisi lain, PertaLife Insurance saat ini juga menyiapkan produk baru yang akan dimintakan izin pada OJK. Totalnya, ada sekitar 7 produk tahun ini untuk diserahkan pada OJK dalam rangka permintaan izin.

Sementara itu, Direktur Keuangan PertaLife Insurance Yuzran Bustamar menyampaikan bahwa *refocusing market* yang sebelumnya di *captive market* dan *non captive* menyebabkan adanya efisiensi dari biaya operasional perusahaan. Tercatat, biaya operasional perusahaan turun dari Rp 155,3 miliar menjadi Rp 80,1 miliar per November 2021.

Baca Juga: [Reksadana Masih Menjadi Pilihan Investasi Industri Asuransi Jiwa](#)

"Sering dengan *refocusing* dari *market* kami, kami menjadi lebih efektif dengan biaya-biaya yang dikeluarkan jauh lebih efisien untuk mendapatkan bisnis yang ada," ujar Yuzran.

Sekadar informasi, tidak ada perubahan susunan pemegang saham dalam perubahan nama ini. Adapun, Dana Pensiun Pertamina masih memegang sebanyak 71,39% saham, dilanjutkan dengan PT Timah Tbk yang memiliki 27,83% dan Kementerian Keuangan memiliki 0,78%.

Judul	Sah! Asuransi Tugu Mandiri Ganti Baju jadi PertaLife Insurance
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read387196/sah-asuransi-tugu-mandiri-ganti-baju-jadi-pertalife-insurance
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Asuransi
Sah! Asuransi Tugu Mandiri Ganti Baju jadi PertaLife Insurance
 Senin, 17 Januari 2022, 13:36 WIB



Kredit Foto: Fajar Subianto

WE Online, Jakarta - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) secara resmi memiliki nama dan brand baru menggantikan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM). Perubahan nama perusahaan, merek dagang (brand), dan logo sebagai upaya untuk repositioning identitas perusahaan selaras dengan transformasi berkelanjutan yang tengah berjalan.

Adapun izin usaha PertaLife Insurance telah diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP881/NB.11/2021 tertanggal 28 Desember 2021.

"Rebranding corporate identity ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan performa perusahaan ke arah yang lebih baik sekaligus menumbuhkan kepercayaan lebih kepada para stakeholders, termasuk nasabah," jelas Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi, dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (17/1/2022). **Baca Juga: Pertamina Bangun Pengolahan Residu Terbesar di Balikpapan**



Hanindio menjelaskan, rebranding identitas perusahaan ini menjadi simbol optimisme perusahaan dalam menghadapi tantangan ke depan. Dengan identitas baru, perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk sesuai kebutuhan nasabah.

"Perusahaan optimistis pertumbuhan bisnis PertaLife Insurance akan sangat baik ke depannya, terlebih lagi transformasi berkelanjutan yang telah dicanangkan sejak September 2020 telah menunjukkan hasil positif meski kondisi perekonomian masih penuh tantangan," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Yusran Bustamar menjelaskan bahwa pada tahun 2021 perseroan mampu meraih laba bersih sebesar Rp27,30 miliar (per November 2021), meningkat 48,53 persen dibandingkan sepanjang 2020 sebesar Rp18,38 miliar.

"Perbaikan laba bersih itu ditopang pendapatan investasi, imbalan jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan penurunan biaya operasional," tukasnya.

Per November 2021, pendapatan investasi tercatat sebesar Rp58,27 miliar, meningkat dibandingkan sepanjang 2020 sebesar Rp44,96 miliar. Sedangkan biaya operasional menurun dari Rp155,3 miliar menjadi Rp80,1 miliar.

Hanindio menjelaskan, perseroan melakukan transformasi secara komprehensif dengan tujuan utama memperbaiki kinerja keuangan dan menciptakan bisnis yang lebih sehat. Transformasi mencakup tiga hal, yaitu Transformasi Sumber Daya Manusia (People), Produk dan Proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi.

Transformasi dilakukan dengan mengimplementasikan budaya kinerja yang produktif, Optimalisasi produk melalui restrukturisasi portofolio produk, serta perbaikan tata kelola salah satunya dengan mengimplementasikan kendali IT System. **Baca Juga: Penetrasi Industri Asuransi, Pandemi Covid 19 Jadi Momentum Pertumbuhan Insurtech**

Terkait perubahan nama dan logo, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance Haris Anwar mengungkapkan, seluruh perjanjian/kontrak dengan para nasabah/pemegang polis atau mitra bisnis yang telah ditandatangani dan menggunakan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tidak ada perubahan, masih tetap berlaku sesuai dengan syarat & ketentuan polis asuransinya dan yang sudah disepakati sebelumnya.



"Perseroan akan memberitahukan informasi selanjutnya kepada pemegang polis asuransi dan mitra bisnis mengenai perubahan tersebut melalui e-mail, surat, serta nansinya melalui website perusahaan," tutup Haris.

Judul	Taspen Life Tegaskan Penyidikan Dugaan Korupsi di Kejaksaan Tak Terkait Perusahaan Induk
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://nasional.kompas.com/read/2022/01/17/09432831/taspen-life-tegaskan-penyidikan-dugaan-korupsi-di-kejakung-tak-terkait
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Kompas.com / News / Nasional

Taspen Life Tegaskan Penyidikan Dugaan Korupsi di Kejaksaan Tak Terkait Perusahaan Induk

Kompas.com - 17/01/2022, 09:43 WIB

BAGIKAN: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#)



Kejaksaan Agung RI, Jalan Teuku Umar, Jakarta Selatan. (globe/Manikam)



Penulis: Rahel Narda Chaterine | Editor: Kitiandi

JAKARTA, KOMPAS.com - Kejaksaan Agung (Kejagung) RI tengah melakukan penyidikan Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi terkait pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) tahun 2017-2018, kata Sekretaris Perusahaan Taspen Life, Melly Eksa Chandra, dalam keterangan tertulisnya, Senin (17/1/2022).

Pihak Taspen Life menegaskan penyidikan tengah dilakukan terhadap PT Taspen Life, bukan Taspen sebagai induk usaha.

"Penyidikan yang sedang berlangsung atas Taspen Life, bukan Taspen sebagai induk usaha, kejadian tersebut berlangsung pada tahun 2017-2018," kata Sekretaris Perusahaan Taspen Life, Melly Eksa Chandra, dalam keterangan tertulisnya, Senin (17/1/2022).

Lebih lanjut, Melly mengatakan, dugaan perkara itu terjadi sebelum direksi atau manajemen Taspen Life dan Taspen yang sekarang bertugas di Taspen Group.

Baca juga: [Kejagung Usut Dugaan Korupsi Asuransi Taspen, Kerugian Negara Dikaksir Rp 161 Miliar](#)

Ia juga menekankan PT Taspen Life menghormati serta mengikuti seluruh proses hukum.

"Selingga tidak berkaitan dengan kinerja dan integritas manajemen perusahaan saat ini. Dan kami akan menghormati serta mengikuti seluruh proses hukum yang berlangsung," ujar Melly.

Taspen Life, lanjut Melly, juga berkomitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi seluruh nasabah, pemegang saham, dan negara.

Selain itu, Melly menyebut PT Taspen Life terus berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat kepada nasabah dan memastikan seluruh premi asuransi nasabah dalam kondisi aman.

Ia pun mengungkapkan, kondisi keuangan Taspen Life per 31 Desember 2021 masih dalam kategori sehat.

"Posisi keuangan per 31 Desember 2021 (unaudited), Taspen Life masih dalam kategori Sehat dengan membukukan Laba sebesar Rp 61,7 miliar dan Risk Based Capital (RBC) atau tingkat solabilitas mencapai 178,17 persen atau jauh di atas batas minimum RBC yang sehat, yaitu 120 persen, dengan total ekuitas sebesar Rp 377 miliar dan Aset sebesar Rp 6,03 triliun," jelasnya.



Halaman Selanjutnya
[Diketahui sebelumnya, Kejagung memeriksa Kepala...](#)

Halaman: [1](#) [2](#) [Show All](#)

DIPO STAR FINANCE

DP 15% Bawa Pulang Xpander

Cek disini 14 langkah Mudah dan Cepat mengajukan Pembiayaan Online Mitsubishi Xpander.

SUPER DEAL

15% Diskon

See More

TERPOPULER

1. **Investigasi Sementara KHKPT, Ini Isi Rekaman Kokpit Sruwajaya Air yang Jatuh di**
Dibaca 115.589 kali
2. **Kapala Bapenas Umumkan Nama Ibu Kota Baru Nusantara**
Dibaca 79.427 kali
3. **Sejarah Nama Nusantara untuk Ibu Kota Baru Wakil Gubernur dan Wakil Gubernur**
Dibaca 51.341 kali
4. **Profil 4 Calon Pemimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara yang Dibeat Jokowi**
Dibaca 51.341 kali
5. **Sial-sial, Ini Bocoran Jadwal Pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara Baru Nusantara**
Dibaca 28.417 kali

sonora.id

Curi Hati Dewi Langit, 3 Srio Ini Diumpahi Rezeki Nomplok di Akhir Januari 2022

5 Peradaban Tertua di Dunia, Ada yang Sudah Eksis Sejak 6000 SM!

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Penghulu Tips Bisnis Kesehatan

Judul	Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Kerjasama Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kerjasama Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral



Judul	Prudential Buka Suara Usai Kantornya Digeruduk 16 Nasabah Unit Link
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220117/215/1490072/prudential-buka-suara-usai-kantornya-digeruduk-16-nasabah-unit-link
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Negatif

Home • Finansial • Asuransi

Prudential Buka Suara Usai Kantornya Digeruduk 16 Nasabah Unit Link

Prudential Indonesia buka suara terkait aksi sekelompok nasabah dan mantan nasabahnya yang menggeruduk kantor Prudential di Prudential Tower, Jakarta, pada pukul 10.34 WIB, Jumat (14/1/2022).

Dennis Rianto Mellesano - Bisnis.com
17 Januari 2022 | 10:55 WIB



Unit Link. Berdasarkan data Desember: Perhitungan konsumen CUK, mengungkap modal unit-link pada periode 2020 tercatat telah mencapai 523 layanan konsumen, dari 350 pada 2019. - iStock

Bisnis.com, JAKARTA - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) memberikan penjelasan terkait aksi sekelompok nasabah dan mantan nasabahnya yang menggeruduk kantor Prudential di Prudential Tower, Jakarta, pada pukul 10.34 WIB, Jumat (14/1/2022).

Menurut Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, Luslito Hambali, aksi tersebut dilakukan oleh 16 orang tanpa adanya pembentahan terlebih dahulu. Mereka juga mendatangi kantor pusat AIA Financial dan AXA Mandiri di waktu yang berbeda.

Sekelompok orang tersebut merupakan bagian dari kelompok nasabah dan mantan nasabah Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Financial yang dikordinasi oleh Maria Trihartati, yang belakangan ini kerap menyuarakan tuntutan pengembalian premi 100 persen karena merasa dirugikan dengan praktik *mis-selling* produk asuransi unit link dari tiga perusahaan asuransi tersebut.

"Perlu diketahui, selama berjalannya aksi, Prudential telah melakukan langkah-langkah persuasif kepada kelompok tersebut agar dapat meninggalkan lokasi kantor Prudential. Namun, mereka menolak dan memilih untuk menetap di area Prudential Tower. Kami tetap mengimbau mereka untuk menyampaikan keluhan melalui jalur resmi sesuai dengan peraturan yang berlaku," ujar Luslito dalam pernyataannya kepada *Bisnis*, Senin (17/1/2022).

menanti, tunggu apalagi?
Cek sirip.
400.00.48

Da dijelaskan bahwa sejak awal, Prudential selalu berupaya mengedepankan komunikasi yang baik agar tercapai penyelesaian, tetapi para nasabah dan mantan nasabah tersebut tetap tidak merenungi akal baik dari Prudential. Sebanyak 16 orang tersebut menolak dan bersikeras untuk bertahan dan menduduki kantor Prudential, meski telah melewati batas waktu jam kerja operasional Customer Care Centre perusahaan.

Menurutnya, aksi demonstrasi tersebut telah menimbulkan ketidaknyamanan karena dilakukan tanpa adanya pembentahan terlebih dahulu dari pihak berwajib, memasing spanduk, dan menyebarkan foto dan video aksi-aksi yang dilakukan, baik di dalam maupun di luar kantor Prudential, melalui media sosial dan media massa.

Baca Juga : Prudential Berikan Hasil Investigasi Soal Keluhan Sekelompok Nasabah Unit Link

"Prudential Indonesia telah meminta bantuan dari pihak berwajib untuk melakukan upaya persuasif agar kelompok nasabah dan mantan nasabah tersebut bersedia meninggalkan lokasi. Prudential Tower juga memiliki tenant lain selain Prudential sehingga aksi mereka akan mengganggu kepentingan umum," kata Luslito.



Dari 16 nasabah dan mantan nasabah yang bersikeras untuk tidak meninggalkan kantor Prudential tersebut, perusahaan mengidentifikasi ada 13 nasabah yang sudah pernah mengajukan keluhan ke Prudential dan tiga nasabah belum pernah mengajukan keluhan. Dari 13 nasabah yang sudah pernah mengajukan keluhan, terdapat satu nasabah yang keluhannya sudah diselesaikan dan telah menandatangani perjanjian penyelesaian, dua nasabah yang keluhannya telah ada keputusan, tetapi mereka menolak untuk berlitigasi secara individu.

"Serta 10 nasabah yang tuntutan pengembalian premi 100 persen tidak dapat kami penuhi dan keputusan pengadilan secara resmi telah disampaikan kepada 10 nasabah tersebut," tutur Luslito.

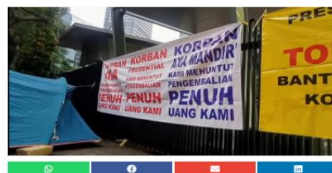
Sementara itu, tiga nasabah yang belum pernah mengajukan keluhan telah dimbau untuk menyampaikan keluhannya terlebih dahulu ke Prudential agar dapat diselesaikan lebih lanjut.

Prudential pun tetap membuka jalur untuk melakukan dialog dengan nasabah baik melalui jalur resmi perusahaan maupun melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Perusahaan menjadwalkan mediasi di kantor LAPS SJK pada Senin, (17/1/2022).

Judul	Kantor Digeruduk Nasabah, Begini Tanggapan Prudential Indonesia
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://infobanknews.com/kantor-digeruduk-nasabah-begini-tanggapan-prudential-indonesia/
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Negatif

Kantor Digeruduk Nasabah, Begini Tanggapan Prudential Indonesia

by Evan Yulian • January 17, 2022



Jakarta - Kelompok nasabah dan/atau mantan nasabah Prudential di Prudential Tower Jakarta pada Jumat 14 Januari pukul 10.34 WIB tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu. Para nasabah melakukan aksi demonstrasi dengan memasang tenda dan membentangkan spanduk tuntutan di depan Prudential Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910.

Dalam keterangan yang diterima Infobank, Prudential menjelaskan kelompok tersebut mendatangi kantor Prudential di Prudential Tower Jakarta pada Jumat 14 Januari pukul 10.34 WIB tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu. Perseroan telah melakukan langkah-langkah persuasif kepada kelompok tersebut agar dapat meninggalkan lokasi kantor Prudential dan melakukan dialog menggunakan jalur resmi, namun nasabah menolak dan memilih untuk menetap di area Prudential Tower.

"Bahkan, sampai dengan saat ini kami terus melakukan komunikasi dengan kelompok nasabah dan/atau mantan nasabah tersebut untuk bersedia meninggalkan area kantor perusahaan. Namun 16 orang dari kelompok nasabah dan/atau mantan nasabah tersebut menolak dan bersikeras untuk bertahan dan menduduki kantor Prudential meskipun telah melewati batas waktu jam kerja operasional Customer Care Centre kami," demikian keterangan Prudential Indonesia, yang diterima Infobanknews, 17 Januari 2022.

Adapun Prudential Indonesia telah meminta bantuan dari pihak berwajib untuk melakukan upaya persuasif agar kelompok nasabah tersebut bersedia meninggalkan lokasi. Prudential Indonesia tetap membuka jalur untuk melakukan dialog dengan nasabah baik melalui jalur resmi perusahaan maupun melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Prudential juga mengungkapkan beberapa klaim dari ke 16 nasabah yang bersikeras untuk tidak meninggalkan kantor Prudential Tower.

- 13 nasabah yang sudah pernah mengajukan keluhan ke Prudential dan 3 nasabah belum pernah mengajukan keluhan ke Prudential.
- Dari 13 nasabah yang sudah pernah mengajukan keluhan, terdapat 1 nasabah yang keluhannya sudah diselesaikan dan telah menandatangani perjanjian penyelesaian, 2 nasabah yang keluhannya telah ada keputusan namun mereka menolak untuk berdialog secara individu, serta 10 nasabah yang yang tuntutan pengembalian premi 100% tidak dapat kami penuhi dan keputusan penolakan secara resmi telah disampaikan kepada 10 nasabah tersebut.
- 3 nasabah yang belum pernah mengajukan keluhan ke Prudential telah kami himbau untuk menyampaikan keluhannya terlebih dahulu ke Prudential agar dapat dianalisis lebih lanjut.

Lebih jauh, dalam keterangannya, Prudential mengungkapkan, bahwa pihaknya telah melakukan tiga kali mediasi dengan para nasabah, namun belum menemukan kata sepakat. Mediasi terakhir dilakukan di kantor OJK Pusat di Jakarta pada 11 Januari 2022.

Kemudian, investigasi dan verifikasi data menunjukkan dari kelompok nasabah yang diwakili oleh Maria Tri Hartati, terdapat 121 orang yang terverifikasi sebagai nasabah dan mantan nasabah Prudential Indonesia. Adapun sebanyak 81 nasabah telah menutup polisnya (surrender), 21 nasabah status polisnya tidak aktif dan 19 nasabah status polisnya aktif.

Dari 121 nasabah, 38 nasabah sudah pernah menerima manfaat klaim asuransi, di mana 5 nasabah/mantan nasabah sudah menerima manfaat klaim dengan jumlah yang lebih besar dari premi yang telah dibayarkan. Namun mereka tetap mengajukan tuntutan pengembalian premi. Terdapat 24 nasabah yang keluhannya telah diselesaikan dan telah menandatangani perjanjian penyelesaian, namun kembali mengajukan tuntutan pengembalian premi. 35 nasabah tidak menyampaikan surat kuasa adli kepada Prudential yang menyatakan telah menyerahkan proses pengajuan keluhannya kepada Ibu MT.

"Prudential selalu mengimbau nasabah dan mantan nasabah tersebut untuk menyampaikan aspirasinya secara langsung baik melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500085, ataupun email di customer.idn@prudential.co.id, dan apabila keluhan tidak dapat diselesaikan, maka nasabah juga dapat menyampaikan keluhannya kepada LAPS SJK," seperti yang dikutip dari keterangan.

Prudential juga menjelaskan, pihaknya telah memberikan seluruh informasi detail tentang produk asuransi jiwa Prudential sudah tercantum di dalam polis, serta pada setiap pembelian polis baru dengan masa perlindungan lebih dari 1 tahun, terdapat masa pembelajaran polis (free look period), di mana nasabah dapat mempelajari isi polis secara detail.

"Apabila selama masa pembelajaran polis nasabah merasa manfaat yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka maka nasabah berhak untuk mengajukan pembatalan polis dan premi yang telah disetorkan akan dikembalikan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan polis, biaya yang telah berjalan sesuai dengan ketentuan polis, dan ditambah dengan hasil investasi atau dikurangi dengan kerugian investasi dari saldo unit," tulis Prudential.

Lebih jauh, perseroan menekankan juga pentingnya nasabah maupun calon nasabah untuk membaca isi polis dengan saksama agar nasabah benar-benar mengerti hak dan kewajiban yang terkandung dalam setiap produk asuransi.

(*)

[illegible]

Judul	Asuransi Jiwa dan Kesehatan Bisa Dipertimbangkan Dalam Perencanaan Keuangan Jelang Persalinan
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/01/17/asuransi-jiwa-dan-kesehatan-bisa-dipertimbangkan-dalam-perencanaan-keuangan-jelang-persalinan
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Asuransi Jiwa dan Kesehatan Bisa Dipertimbangkan Dalam Perencanaan Keuangan Jelang Persalinan

Senin, 17 Januari 2022 16:41

Penulis: Muhammad Dipa | Editor: Muhammad Dipa Anggara



WARTAKOTALIVE.COM - Di tengah tantangan dan ketidakpastian masa pandemi, stabilitas finansial menjadi hal yang penting khususnya bagi para keluarga muda yang sedang menunggu kehadiran sang buah hati.

Selain kesiapan mental dan emosional, persiapan keuangan menjadi faktor utama yang seringkali luput dari perhatian para calon orang tua.

Berdasarkan data Sensus Badan Pusat Statistik & Kementerian Dalam Negeri, 2020, Indonesia memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25 persen.

Dengan pertumbuhan masyarakat yang besar, Indonesia perlu mulai menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang baik untuk menghindari kesulitan keuangan dalam menyambut sang buah hati.

Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyatakan, bahwa agar keuangan rumah tangga tetap stabil, calon orang tua dapat mulai menabung dan mempersiapkan dana darurat sedini mungkin. Dengan begitu, ketika terjadi suatu hal di luar rencana, maka rumah tangga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

"Sekarang ladang untuk berutang itu banyak. Namun, ini tentu tidak akan menyelamatkan keuangan selamanya. Para orang tua atau calon orang tua perlu melakukan perencanaan keuangan yang matang dan mengalokasikan dana ke asuransi jiwa maupun asuransi kesehatan bagi keluarga untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan atau di luar rencana," ujar Bianto dalam keteranannya tertulis, Senin (17/1/2022).

Bianto menambahkan, tentunya, proses persiapan kehadiran sang buah hati yang dapat dilakukan calon orang tua tidak harus dilakukan dengan biaya yang mahal.

Terdapat banyak pilihan fasilitas kesehatan (faskes) yang dapat disesuaikan dengan ketersediaan finansial pasangan.

"Tidak hanya rumah sakit, pasangan juga dapat berkunjung ke klinik bidan dan puskesmas sehingga calon ibu juga dapat berkonsultasi dengan nyaman untuk memantau kesehatan diri dan janin," ungkapnya.

Iklan untuk Anda: Perut gemuk anda akan menjadi rata dalam seminggu. Coba ini!

Bianto menegaskan, bahwa persiapan dan dukungan finansial yang matang kembali menjadi penting sebagai landasan rasa tenang atau peace of mind bagi para calon ibu yang akan turut memengaruhi kesehatan mental dan fisik selama kehamilan.

[Halaman selanjutnya →](#)

Judul	Genjot Literasi Keuangan, Prudential Indonesia Perluas Kurikulum Cha-Ching
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kerjasama Prudential Indonesia dan Kipin School
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read387318/genjot-literasi-keuangan-prudential-indonesia-perluas-kurikulum-cha-ching
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral



WE Online, Jakarta - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) bekerja sama dengan Kipin School, aplikasi sarana belajar berbasis digital di sekolah-sekolah Indonesia memperluas jangkauan kurikulum Cha-Ching. Hal ini guna membantu mengatasi masalah rendahnya kesadaran literasi keuangan di Indonesia.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada 2019, tercatat indeks literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 38,03%.

Kurikulum Cha-Ching merupakan program dari Prudence Foundation yang mengajarkan konsep dasar keuangan untuk anak usia 7 sampai 12 tahun. Empat konsep dasar tersebut adalah Memperoleh (Earn), Menyimpan (Save), Membelanjakan (Spend), dan Menyumbangkan (Donate). Baca Juga: [Prudential Indonesia Berikan Lebih dari 51.000 Dosis Vaksin COVID-19](#)



Selain bermanfaat untuk anak, kurikulum Cha-Ching dapat membantu orang tua dalam membimbing anak untuk mulai belajar mengatur keuangan sejak dini. Program ini juga ditayangkan melalui kanal TV dan Youtube, dan telah diimplementasikan di 12 negara di Asia dan Afrika.

Chief Human Resources & Community Investment Officer Prudential Indonesia Indrija Rahayoe mengatakan, Prudential Indonesia berkomitmen untuk terus melanjutkan inisiatif Community Investment guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak.

"Untuk mewujudkannya, kolaborasi dengan pihak eksternal sangatlah penting, karena itu kami menggandeng Kipin School dalam kesempatan ini," ujarnya di Jakarta, Senin (17/1/2022).

Dengan jangkauan digital Kipin School yang luas, Prudential Indonesia berharap semakin banyak juga anak-anak yang paham mengelola keuangan melalui kurikulum Cha-Ching.

"Kami melihat antusiasme anak-anak cukup tinggi, terlihat lebih dari 3.000 anak yang sudah mendaftar program kurikulum Cha-Ching di Aplikasi Kipin School sejak akhir November 2021. Semoga dalam delapan bulan ke depan, program ini bisa menjangkau hingga 100.000 anak," tambah Indrija.

VP Business Development Kipin School Steffina Yuli menambahkan, salah satu isu utama pembelajaran digital adalah akses internet yang tidak merata. Menjawab masalah tersebut, Kipin School memberikan akses pendidikan yang efisien dan tepat guna, tanpa perlu menggunakan internet.

"Kami sangat antusias dalam melakukan kerja sama ini untuk turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan terkait ilmu manajemen keuangan khususnya bagi anak-anak di seluruh Indonesia," tukasnya. Baca Juga: [Dukung Literasi Digital dan Inklusi Keuangan, OVO Siap Perluas Jaringan](#)

Penerapan kurikulum Cha-Ching pada Kipin School dikemas secara kreatif sehingga bisa menarik perhatian anak untuk belajar tentang keuangan. Seperti menggunakan kuis dan weekly challenge. Di akhir sesi, Kipin School akan memberikan merchandise dan sertifikat sebagai tanda penghargaan setelah menyelesaikan dan memahami materi kurikulum Cha-Ching.

Kurikulum Cha-Ching dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di mana pun melalui aplikasi Kipin School 4.0 yang dapat diunduh di Google Play Store atau App Store.



Setelah melakukan pendaftaran, proses pembelajaran bisa langsung dimulai dengan memilih opsi "Sekolahku", lalu pilih "Video Cha-Ching Curriculum" untuk mengakses seluruh materi video kurikulum Cha-Ching, yang berisikan enam video pembelajaran bertahap tentang literasi keuangan.

Judul	Asuransi Tugu Mandiri Ganti Nama Jadi PertaLife Insurance
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5901565/asuransi-tugu-mandiri-ganti-nama-jadi-pertalife-insurance
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

**Asuransi Tugu Mandiri Ganti Nama Jadi
PertaLife Insurance**

Senin, 17 Jan 2022 13:31 WIB

Senin, 17 Jan 2022 13:31 WIB

0 komentar

SHARE



Jakarta - PT Asuransi Tugu Mandiri berganti nama menjadi PT Perta Life Insurance. Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi, mengungkapkan pergantian nama ini sekaligus dengan perubahan nama brand (PertaLife Insurance) hingga logo perusahaan.

la mengungkapkan dalam perubahan ini, perusahaan sudah menempuh sejumlah ketentuan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PertaLife Insurance melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP 881/NB 11/2021 tertanggal 28 Desember 2021. Hanindito mengatakan perubahan ini juga andil dari Pertamina.

"Konsep Pertamina kepada Tugu Mandiri sangat-sangat besar dari Direktur Utama, Direktur Keuangan keuangan for the 36 year, stable begitu saja. Dengan begitu besar itu, Pertamina melihat anak cucu perusahaan harus transformasi, makanya komitmen Pertamina seperti apa, akan kami, termasuk saya memberikan kontribusi," tambahnya.

Tumbuh Tipis, Utang Luar Negeri RI Per November 2021 Rp 5.954 T

"Transformasi mencakup tiga hal, yaitu Transformasi Sumber Daya Manusia (People), Produk dan Proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi. Transformasi dilakukan dengan mengimplementasikan budaya kinerja yang produktif, optimalisasi produk melalui restrukturisasi portofolio produk, serta perbaikan tata kelola salah satunya dengan mengimplementasikan kendali IT System." jelasnva.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance Haris Anwar mengatakan terkait digitalisasi, ia mengatakan intinya layanan asuransi perusahaan akan ditransformasikan ke layanan digital. Selain itu pihaknya juga akan mengeluarkan 7 produk baru di 2022 ini. Sayangnya pihak PertaLife enggan mau memberikan gambaran produk tersebut.

Lanjutan halaman berikutnya

[Selamnia dressa](#) >

Judul	Pertalife Insurance Jadi Brand Baru Tugu Mandiri
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1910047/pertalife-insurance-jadi-brand-baru-tugu-mandiri
Tanggal Berita	2022-01-17
Sentimen	Netral

Home
Images
Editorial

Pertalife Insurance Jadi Brand Baru Tugu Mandiri

Senin, 17 Januari 2022 18:31 WIB

Foto #3




lihat foto

Direktur Utama PT Perta Life Insurance Hanindio W. Hadi (kanan) berbincang dengan Direktur Haris Anwar (tengah) dan Direktur Yuzran Bustamar (kiri) se usai acara konferensi pers Rebranding PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life Insurance di Jakarta, Senin (17/1/2022). PT Perta Life Insurance dengan merek dagang PertaLife Insurance secara resmi memiliki nama dan brand baru menggantikan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Perubahan nama perusahaan, merek dagang (brand) dan logo dilakukan sebagai upaya untuk repositioning identitas perusahaan selaras dengan transformasi berkelanjutan yang tengah berjalan. TRIBUNNEWS/IRAN RISMAWAN

Judul	Berita Foto - Peralife Insurance Jadi Brand Baru Tugu Mandiri
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2022-01-18
Sentimen	Netral

Peralife Insurance Jadi Brand Baru Tugu Mandiri



KORAN SINDO/YORRI FARLI

Direktur Utama PT Perta Life Insurance Hanindio W Hadi (kanan) berbincang dengan Direktur Haris Anwar (tengah) dan Direktur Yuzran Bustamar (kiri) se usai acara konferensi pers Rebranding PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life Insurance di Jakarta kemarin. PT Perta Life Insurance dengan merek dagang PertaLife Insurance secara resmi memiliki nama dan brand baru menggantikan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Perubahan nama perusahaan, merek dagang (brand), dan logo dilakukan sebagai upaya untuk repositioning identitas perusahaan selaras dengan transformasi berkelanjutan yang tengah berjalan.

Judul PertaLife Incar Potensi Dana Pensiun Di BUMN

Nama Media Rakyat Merdeka

Newstrend Target Perta Life Insurance

Halaman/URL 10

Tanggal Berita 2022-01-18

Sentimen Netral

Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Ganti Nama PertaLife Incar Potensi Dana Pensiun Di BUMN

ANAK usaha pengelola dana pensiun PT Pertamina (Persero) dan PT Timah (Persero) Tbk, mengubah nama perusahaannya menjadi PT PertaLife Insurance dari sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM). Dengan nama baru tersebut, PertaLife menargetkan pertumbuhan kinerjanya yang agresif tahun ini.

Pada 2022, PertaLife menargetkan pertumbuhan *top line* untuk premi tumbuh hingga 20 persen. Sementara laba, dipatok naik hingga 148 persen.

"Ini menunjukkan betapa kami sangat serius dalam melakukan transformasi yang berkelanjutan dan tak berhenti melakukan *rebranding* saja," ucap Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi dalam peluncuran *brand* barunya di Jakarta, kemarin.

Untuk diketahui, saat ini kepemilikan saham PertaLife mayoritas dipegang oleh Pertamina sebanyak 71,39 persen, PT Timah 27,83 persen dan Kementerian Keuangan (Kemkeu) sebesar 0,78 persen. Hanindio menuturkan, dengan *rebranding* ini, perusahaannya akan tetap fokus menggarap *captive market* di perusahaan induk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain itu, portofolio produk juga masih tetap sama, karena pengelolaan dana pensiun masih lebih besar. Saat ini portofolio dominan memang dana pensiun 78 persen di *captive market* (Pertamina dan Timah).

"Ke depannya kami akan memperbesar *non-captive market*, juga potensi di BUMN lainnya. Sebab masih banyak yang bisa dikembangkan di depan mata," yakin Hanindio.

Menurutnya, Pertamina dan Timah memberikan dukungan penuh langkah PertaLife. Hal ini tak lepas dari adanya perubahan besar di induk. Sehingga anak cucu usaha juga harus melakukan perubahan signifikan.

"Hasilnya semakin membaik. Kami membuktikan terus bertahan, bahkan saat ini dengan nama dan logo baru yang jauh lebih *progressive* dan kekinian," tambah Hanindio.

Apakah ada penambahan modal dalam *rebranding*? Dia menjawab, belum ada. Penam-

bahan modal telah dilakukan induk pada tahun lalu. Apalagi, saat ini kecukupan modal PertaLife diklaim masih sangat memadai untuk melakukan ekspansi masif tahun ini.

"Tetapi sekali lagi, hal itu pertimbangannya ada di pemegang saham," ucapnya.

Diakui Hanindio, pandemi Covid 19 menjadi tantangan cukup berat untuk mendorong pertumbuhan bisnis asuransi. Tekanan itu tercermin pada pendapatan premi yang belum optimal. Per November 2021, pendapatan premi tercatat sebesar Rp 445,32 miliar, di bawah pendapatan premi sepanjang 2020 sebesar Rp 470,10 miliar.

"Hingga akhir Desember 2021, kami memperkirakan pendapatan premi sedikit di atas perolehan tahun sebelumnya," ucap Hanindio.

Tak hanya itu, di tengah tekanan berat pandemi Covid 19, total aset PertaLife Insurance meningkat menjadi sebesar Rp 2,21 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 1,97 triliun.

Ia menjelaskan, perseroan melakukan transformasi secara komprehensif dengan tujuan utama memperbaiki kinerja keuangan dan menciptakan bisnis yang lebih sehat. Transformasi mencakup tiga hal, yaitu Transformasi Sumber Daya Manusia, Produk dan Proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi.

Kinerja Tumbuh

Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance Yuzran Bustamar menambahkan, pada 2021 perseroan mampu meraih laba bersih sebesar Rp 27,30 miliar (per November 2021), meningkat 48,53 persen dibandingkan sepanjang 2020 sebesar Rp 18,38 miliar.

Menurut Yuzran, perbaikan laba bersih itu ditopang pendapatan investasi, imbalan jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan penurunan biaya operasional.

Per November 2021, pendapatan investasi tercatat sebesar Rp 58,27 miliar, meningkat dibandingkan sepanjang 2020 sebesar Rp 44,96 miliar, sedangkan biaya operasional menurun dari Rp 155,3 miliar menjadi Rp 80,1 miliar. ■ owi



KENALKAN BRAND BARU: Jajaran direksi PT PertaLife Insurance memperkenalkan nama dan brand baru perseroan di Jakarta, kemarin. Tampak dari kanan, Direktur Utama Hanindio W. Hadi, Direktur Haris Anwar serta Direktur Keuangan dan Investasi Yuzran Bustamar, memamerkan brand baru PertaLife Insurance, yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

NOHMAHD GORUM

Judul	Pertalife Insurance Targetkan Laba Tumbuh 148%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Target Perta Life Insurance
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-01-18
Sentimen	Netral

PertaLife Insurance Targetkan Laba Tumbuh 148%

JAKARTA – PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) menargetkan pendapatan premi tumbuh 20% secara *year on year* (yoy) pada tahun ini. Transformasi bisnis yang berkelanjutan diyakini akan mendorong adanya efisiensi dan efektivitas, sehingga perseroan menargetkan laba bersih tumbuh 148%.



PertaLife Insurance
Direktur Utama PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) Hanindio W Hadi (kanan), bersama direksi PertaLife Insurance Yuzran Bustamar dan Haris Anwar, menunjukkan logo baru di Jakarta, Senin (17/1/2022). PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) secara resmi memiliki nama dan brand baru menggantikan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM). Perubahan nama perusahaan, brand, dan logo sebagai *repositioning* identitas perusahaan selaras dengan transformasi berkelanjutan yang tengah berjalan.

Oleh **Prisma Ardianto**

Direktur Utama PT PertaLife Insurance Hanindio W Hadi menyampaikan, pandemi Covid-19 menjadi tantangan cukup berat untuk mendorong pertumbuhan bisnis asuransi. Tekanan itu tercermin pada pendapatan premi yang belum optimal sebesar Rp 445,32 miliar per November 2021, di bawah pendapatan premi sepanjang 2020 mencapai Rp 470,10 miliar. "Hingga akhir Desember 2021, kami memperkirakan pendapatan premi sedikit di atas perolehan tahun sebelumnya. Di tengah tekanan berat pandemi Covid-19, total aset PertaLife Insurance meningkat menjadi Rp 2,21 triliun dari sebelumnya Rp 1,97 triliun," kata Hanindio saat konferensi pers, Senin (17/1).

Dia menyampaikan, lini utama perusahaan masih fokus pada asuransi jiwa dan kesehatan, serta lini pensiun dengan portofolio 80%. Pihaknya meyakini persiapan yang baik untuk melebarkan jangkauan di *captive market* bisa mendorong kinerja bisnis. Begitu juga upaya terukur untuk memperluas jangkauan di *noncaptive market*.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance Yuzran Bustamar mengungkapkan, pada 2021 sampai dengan November lalu, perseroan berhasil meraih laba bersih Rp 27,30 miliar. Nilai tersebut tumbuh 48,3% *year to date* (ytd) dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp 18,38 miliar.

Perbaikan laba bersih itu ditopang pendapatan investasi, imbalan jasa dana pensiun lembaga keuangan

(DPLK) dan penurunan biaya operasional. Per November 2021, pendapatan investasi sebesar Rp 58,27 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 44,96 miliar. "Secara target (2022) *bottom line* itu dengan melihat posisi November 2021, laba tumbuh sekitar 148%. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi dibangun secara berkelanjutan, termasuk bagian dari *rebranding*," ujar Yuzran.

Menurut dia, perusahaan berhasil melakukan efisiensi biaya operasional seiring dengan *refocusing* target pasar *captive* dan *non captive*. Alhasil, biaya operasional berhasil susut 37,31% (ytd) dari Rp 115,3 miliar menjadi Rp 80,1 miliar per November 2021. Sejumlah langkah strategis yang dilakukan beberapa tahun terakhir juga memengaruhi catatan positif. Rasio *return on equity* (ROE) misalnya sebesar 1,94% pada 2019, naik menjadi 3,20% pada 2020, dan kembali meningkat per November 2021 di level 4,75%. Sementara *risk based capital* (RBC) terjaga kuat di posisi 223,64% dan 110,07% untuk rasio kecukupan investasi (RKI).

Target Premi

Di sisi lain, Direktur PertaLife Insurance Haris Anwar mengatakan, secara keseluruhan kinerja pendapatan perseroan masih mampu tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Namun demikian, ada beberapa segmen bisnis yang melambat, salah satunya adalah lini asuransi jiwa kredit. "Sehingga kami perlu melakukan rebalancing portofolio bisnis. *Rebalancing* itu dengan memperkuat pasar *captive*, kita memperkuat produk yang berhubungan dengan asuransi kompensasi pekerja. Di sana kita melampaui



Hingga akhir Desember 2021, kami memperkirakan pendapatan premi sedikit di atas perolehan tahun sebelumnya. Di tengah tekanan berat pandemi Covid-19, total aset PertaLife Insurance meningkat menjadi Rp 2,21 triliun dari sebelumnya Rp 1,97 triliun

Hanindio W Hadi

Direktur Utama PertaLife Insurance

ekspektasi tahun 2021, atau melampaui 7% di atas RKAP," kata dia.

Kemudian, Haris menuturkan, optimalisasi potensi produk terkait anuitas, asuransi purna jabatan pun turut dilakukan, dan asuransi kesehatan turut dilakukan. Dari semua produk tersebut, pasar *captive* memberikan kontribusi yang signifikan pada 2021 yaitu sekitar 78% dari seluruh portofolio produk yang telah dijual. "Pada 2022, kami akan mengejar pertumbuhan *top line* atau premi sebesar 20%. Kami ini masuk dalam perusahaan

jiwa kelas aset hingga Rp 2 triliun, target kami tentu ingin menjadi yang pertama di kelas ini," imbuh dia.

Ke depan, PertaLife Insurance melihat potensi *captive market* pada PT Pertamina (Persero) dan PT Timah (Persero) Tbk masih besar karena belum seluruhnya tergarap. Saat ini tercatat sebanyak 52 ribu nasabah terjamin dari ekosistem tersebut atau baru mencapai 10%. Diharapkan pada 2022 bisa bertambah hingga 30% dari posisi sebelumnya. "Dari pangsa pasar yang *captive* itu kita perbesar dan diharapkan transaksi di sana mengalir ke laba," kata Haris.

Dia mengatakan, upaya tersebut akan didukung berbagai proses bisnis yang lebih sederhana melalui pendekatan digitalisasi. Selain itu, produk dan layanan juga akan tersedia melalui aplikasi yang belakangan sedang disiapkan. Sepanjang 2022, perusahaan akan menyiapkan tujuh produk terbaru untuk diminatkan izin ke pihak otoritas sebelum dipasarkan.

Hanindio menambahkan, transformasi PertaLife Insurance dari sebelumnya PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) adalah bagian dari upaya induk perusahaan yakni Pertamina untuk tumbuh berkelanjutan lewat serangkaian perubahan. Nama Perta merupakan akronim dari dua pemegang saham utama yakni PT Pertamina (Persero) Tbk dan PT Timah (Persero) Tbk. Selain itu, semangat baru dari perusahaan pun ikut direfleksikan melalui perubahan logo. Warna merah, hijau, dan biru dipilih untuk memposisikan diri sebagai bagian dari Pertamina. Sedangkan logo mirip burung kolibri mencerminkan bahwa meski kecil namun lincah, tangkas, dan cepat, serta mampu terbang tinggi dengan tetap memiliki daya tahan yang kuat.

Judul	Berita Foto - Klaim Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-01-18
Sentimen	Positif



Beritasatu Photo/Uthan AR

Klaim Asuransi Jiwa

Petugas memeriksa suhu tubuh pengunjung di kantor AAJI di Jakarta. Klaim dari perusahaan asuransi jiwa untuk meninggal dunia sampai kuartal III-2021 tercatat mencapai Rp 14,58 triliun, melesat 65% (yoy) dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 8,8 triliun.

Judul	Taspen Life Respons soal Dugaan Korupsi Rp161 M: Berlangsung 2017-2018
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220117201731-78-747779/taspen-life-respons-soal-dugaan-korupsi-rp161-m-berlangsung-2017-2018
Tanggal Berita	2022-01-18
Sentimen	Netral

Taspen Life Respons soal Dugaan Korupsi Rp161 M: Berlangsung 2017-2018

CNN Indonesia

Selasa, 18 Jan 2022 09:00 WIB

Bagikan :  



Taspen Life menyetor pengalihan dugaan korupsi pengelolaan dana investasi Rp161 miliar dan rekening giro ke bank lain. (CNN Indonesia/entry rawelino)

Jakarta, CNN Indonesia -- PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) memberikan tanggapan atas pengusutan dugaan korupsi uang negara sebesar Rp161,6 miliar pengelolaan dana investasi periode 2017-2020 yang tidak berkaitan dengan kinerja dan manajemen perusahaan saat ini beroperasi.

"Penyidikan yang sedang berlangsung atas Taspen Life (bukan TASPEN sebagai induk usaha), kejadian tersebut berlangsung pada tahun 2017-2018, yaitu sebelum Direksi atau Manajemen Taspen Life dan TASPEN yang sekarang bertugas di TASPEN Group, sehingga tidak berkaitan dengan kinerja dan integritas manajemen perusahaan saat ini," kata Sekretaris Perusahaan Taspen Life Melly Eka Chandra melalui pernyataan resminya, Senin (17/1).

Melly menyatakan Taspen Life, yang merupakan anak perusahaan PT TASPEN (Persero) selalu berpegang kepada prinsip good corporate governance (GCG) dan transparan dalam seluruh investasinya.



Lihat Juga :

Porto APN Untuk Ibu Kota Baru Nalk dari 19 Persen Jadi 53,5 Persen

Meskipun demikian, Ia menegaskan Taspen Life akan menginformasi serta mengikuti seluruh proses hukum yang berlangsung.

"Taspen Life berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat kepada nasabah dan memastikan seluruh premi asuransi bapak/ibu dalam kondisi aman," kata Melly.

Menurut pernyataan resmi tersebut, posisi keuangan per 31 Desember 2021 (unaudited), Taspen Life masih dalam kategori sehat dengan pembukuan laba sebesar Rp65,7 miliar dan Risk Based Capital (RBC) atau tingkat solabilitas mencapai 178,17 persen atau jauh di atas batas minimum RBC yang sehat, yaitu 120 persen.

Sementara total ekuitas mencapai Rp577 miliar dan Aset sebesar Rp6,03 triliun.



Sebagai Informasi, Kejaksaan Agung menerbitkan surat perintah penyidikan atas dugaan korupsi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Taspen. Dugaan korupsi berkaitan dengan pengelolaan dana investasi periode 2017-2020.

Mereka menduga korupsi merugikan uang negara Rp161 miliar.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Smanjuntak menjelaskan dugaan kasus itu terjadi pada 17 Oktober 2017, atau saat PT Taspen A.T melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Management selaku Manajer Investasi dengan underlying berupa medium term note (MTN) PT Prioritas Raktia Multifinance (PT PRM).

Diduga ada kerugian keuangan negara setidaknya sebesar Rp161,6 miliar akibat pengelolaan dana yang keliru tersebut. Sejauh ini, penyidik telah memeriksa seorang saksi terkait dengan perkara tersebut sampai dengan hari Rabu (12/1).